

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Usaha untuk memecahkan suatu masalah diperlukan sebuah metode dan bentuk yang tepat, agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan terarah. Adapun metode dan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik atau alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilaksanakan secara sistematis untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian. Adapun pendapat Sugiyono (2017:6) mengatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan.

Dalam skripsi ini dibutuhkan suatu metode yang menjadi alat untuk melakukan penelitian di lapangan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif pada skripsi ini. Adapun pendapat Moch. Nazir (2019:54) menyatakan penelitian deskriptif ini adalah “Studi yang menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat dimana di dalamnya termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan reliabilitas”.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan judul desain penelitian yang akan diteliti yaitu “hubungan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila”. Dengan demikian skripsi ini termasuk dalam penelitian korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila. Adapun pendapat yang mengatakan bahwa ada tiga bentuk penelitian yaitu pendapat Nawawi (2015 : 68) mengatakan ada tiga bentuk penelitian yaitu: survei (*survey studies*), studi hubungan (*interrelationship studies*), studi perkembangan (*developmental studies*).

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi hubungan, sejalan dengan pendapat Nana (2017:56) mengemukakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain. Sedangkan pendapat Sugiyono (2017:228) penelitian korelasi merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Hubungan antara satu variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Artinya dalam penelitian ini. Peneliti ingin mencari apakah ada terdapat “Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi” berdasarkan bentuk penelitian yang diterapkan adalah menggunakan bentuk studi hubungan. Hal ini dikarenakan peneliti ini bermaksud menghubungkan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap pelaksanaan penelitian selalu dihadapkan dengan objek penelitian atau yang dikenal dengan populasi, informasi yang diperoleh dari penelitian berasal dari penelitian berasal dari sumber data yang ditetapkan. Sesuai dengan masalah penelitian sumber data dalam penelitian disebut dengan populasi. Tanpa data yang akurat, maka tidak dapat mengambil suatu kesimpulan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2021 : 5) “populasi adalah wilayah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Menurut Ul’fah (2021:35) “populasi adalah kumpulan individu pada suatu objek di suatu wilayah yang memiliki ciri-ciri yang menjadi perhatian dalam penelitian (pengamatan).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik objek tertentu sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila yang berjumlah 87 Orang

- 1) Siswa yang terdapat di kelas VIII B SMPN 2 Sengah Temila.
- 2) Siswa yang adapun mengikuti pelajaran.

Maka jumlah Populasi tersedia sebanyak 87 orang siswa. Rinciannya seperti yang tergambar pada tabel.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Siswa

Kelas	Populasi		Total
	Laki-laki	Perempuan	
VIII A	15	13	28
VIII B	15	15	30
VIII C	14	15	29
Jumlah	44	43	87

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:127) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Ul’fah (2021:36) “menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili atau telah dihilangkan dengan motede tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi, namun sampel adalah bagian terkecil yang diambil dari populasi dan dijadikan sumber data yang benar-benar objektif yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel acak dengan cara *simple random sampling*. Cara peneliti menentukan *simple random sampling* ini adalah dengan cara membuat beberapa pilihan pada kertas dan di pilih secara acak dan terpilih satu kelas yaitu kelas VIIIB yang sekarang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019:129) mengemukakan bahwa “Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pada skripsi ini peneliti menggunakan sampel simple random sampling. Simple random sampling dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil kelas VIIIB yang terdiri dari 30 siswa untuk dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 3.2
Distribusi Sampel**

Kelas	Populasi Peserta Didik		Total
	Laki-laki	Perempuan	
VIII B	15	15	30
Jumlah			30

Pada tabel distribusi di atas yaitu kelompok populasi yang akan disebarluaskan berupa angket yang akan diambil dari kelas VIIIB yang berjumlah 30 peserta didik terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimanakah cara mengumpulkan data, siapakah sumbernya dan alat apa saja yang digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:296) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*”.

Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Teknik komunikasi tidak langsung.
- b. Teknik pengukuran.
- c. Teknik Studi Dokumenter.

Berdasarkan pendapat di atas dari keenam teknik, maka penulis menggunakan lima teknik yang sesuai dengan penelitian yang diambil. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan secara tidak langsung tetapi menggunakan alat berupa angket. Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data. Adapun pendapat Nawawi (2015:101) menyatakan bahwa “Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau

dengan perantara alat, baik alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”. Peneliti menggunakan angket dan diberikan kepada siswa SMPN 2 Sengah Temila, angket yang digunakan berjumlah 15 pertanyaan yang valid dari 20 pertanyaan sebelumnya yang telah di uji coba terlebih dahulu pada 11 Juli 2025 dan dilaksanakan kembali pada 21 Juli 2025 siswa menyelesaikan angket yang sudah valid. Angket ini disebarluaskan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu “Bagaimanakah Kebiasaan Membaca Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung yang dimaksudkan adalah peneliti mendapatkan data yang diinginkan tidak mengadakan hubungan secara langsung dengan subjek penelitian melainkan dengan menggunakan alat-alat tertentu yaitu berupa angket. Teknik komunikasi tidak langsung ini digunakan dalam penelitian ini untuk melihat Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik pengukuran adalah proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan capaian seseorang dalam menjawab suatu masalah atau pertanyaan. Teknik pengukuran adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik pengukuran adalah proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan capaian seseorang dalam menjawab suatu masalah atau pertanyaan. Adapun pendapat Nawawi (2015:101) menyatakan bahwa “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat

aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif dan menghasilkan data yang berbentuk angka-angka. Teknik ini digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah kedua serta melihat keterampilan menulis laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan menganalisa dokumen atau catatan. Penulis mengumpulkan sesuatu berupa dokumen-dokumen, buku-buku, foto-foto dan lain sebagainya yang dijadikan sumber data dalam penelitian.

Teknik dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan menganalisa dokumen atau catatan. Peneliti mengumpulkan sesuatu berupa dokumen-dokumen, buku-buku, foto-foto dan lain sebagainya yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Menurut pendapat Nawawi (2015:101) mengemukakan bahwa “Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, buku-buku dan foto-foto yang diperlukan dalam penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut :

a. Angket

Angket adalah lembaran kertas berisikan pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan dijawab oleh responden. Adapun pendapat Nawawi (2015:124) mengatakan bahwa “Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis yang dijawab secara tertulis pula oleh responden”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2021:199) memaparkan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang peneliti berikan kepada responden yaitu kelas VIIIB berupa pertanyaan yang berisi 15 pertanyaan. Peneliti menyebar angket pada siswa pada 21 Juli 2025 yang disebar itu angket yang sudah valid untuk digunakan pada penelitian ini.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui kebiasaan membaca para siswa yang berisikan pertanyaan dengan indikator sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang tersusun dengan menggunakan pilihan jawaban sehingga responden cukup memberi tanda pada alternatif jawaban yang menurutnya paling sesuai. Angket digunakan sebagai alat pengumpulan data karena bermaksud mengungkapkan aspek yang berkaitan dengan kebiasaan membaca siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah pengumpulan data atau informasi dalam penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dan dijawab menggunakan tanda oleh responden yang berkaitan dengan aspek minat membaca. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai responden siswa kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila.

b. Tes

Tes merupakan cara untuk mendapatkan data hasil penelitian yang akan digunakan dalam pengolahan data. Adapun pendapat Suwandi (2018:47) mengatakan bahwa tes merupakan suatu bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang diberi tes. Sejalan dengan pendapat Nana (2017:223) menyatakan bahwa tes umumnya bersifat mengukur. Tes dalam skripsi ini digunakan untuk melihat keterampilan menulis laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila. Tes tersebut berbentuk tes uraian atau esai, tes uraian atau esai adalah suatu bentuk lembar berisi pertanyaan yang menuntun siswa untuk menjawab. Peneliti memberikan tes kepada siswa berupa tes esai yang berisi satu soal untuk melihat keterampilan menulis laporan hasil observasi siswa, tes ini disebarluaskan kepada siswa pada 21 Juli 2025, tes ini berperan penting untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu bentuk tugas yang diberikan kepada siswa yang digunakan untuk mengukur keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang dimaksudkan berbentuk pertanyaan-pertanyaan, tugas atau latihan yang harus dikerjakan oleh siswa. Secara garis besar tes dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu tes uraian dan tes objektif. Tes ini dipergunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Bentuk test yang digunakan adalah test berbentuk uraian. Tes uraian atau esai adalah suatu pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasa sendiri.

Tes digunakan untuk mengetahui untuk mengukur tingkat keterampilan yang dimiliki seseorang hingga bisa memperoleh gambaran atau deskripsi untuk sesuatu yang diukur. Dalam test keterampilan menulis teks laporan hasil observasi instrumen yang

akan dibuat ini berjumlah satu soal. Bentuk test yang akan diberikan pada siswa yaitu essay yang berjumlah satu soal saja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data berupa sejumlah dokumen. Adapun pendapat Zuldafril (2015:141) mengatakan bahwa “Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”. Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Adapun dokumen dalam penelitian seperti ATP, Modul, soal, hasil belajar, foto pengambilan data angket, tes, dan lain sebagainya yang dapat memperkuat data oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan data adalah tahap penelitian dalam memvalidasi dan mengujicobakan instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam suatu penelitian, dengan tujuan untuk menghasilkan instrumen yang *valid* dan *reliabel*. Adapun prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas menunjukkan ke arah kelayakan sebuah tes. Adapun pendapat Sugiyono (2016:124) menyatakan bahwa validitas untuk mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019:184) menyatakan bahwa validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas eksternal atau empirik. Validitas ini sering dilakukan dengan menggunakan teknik statistik yang dikenal dengan analisis korelasi.

Validitas ini bertujuan untuk menghitung data angket yang peneliti gunakan, pada awal peneliti menggunakan 20 pertanyaan pada angket untuk di uji coba kepada siswa, setelah angket uji coba disebar kepada siswa peneliti wajib menghitung valid dan tidak pada angket yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya, setelah angket uji coba disebar dan sudah dihitung oleh peneliti yang valid ada 15 pertanyaan dan yang tidak valid 5 yaitu pertanyaan (P04, P06, P12, P16 dan P18).

Dapat disimpulkan validitas ini bertujuan untuk menghitung valid atau tidaknya sebuah pertanyaan angket yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *microsoft excel* untuk menghitung data valid dan tidak valid angket yang akan digunakan.

2. Reliabilitas

Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Adapun menurut Yang dkk (2016:34) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kestabilan hasil penelitian. Dilakukannya uji reliabilitas adalah agar instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dapat dipercaya (reliabel). Sama halnya dengan pendapat Sugiyono (2016:178) menyatakan bahwa instrumen yang reliable adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Adapun pendapat Sujarweni (2014) Jika koefisiensi alpha lebih besar daripada 0.60 maka dinyatakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian reliabel. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu pengukuran yang dilakukan dalam penelitian. Peneliti melakukan uji reliabilitas setelah menguji validitas angket tersebut, menguji reliabilitas peneliti menggunakan SPSS.

Dalam hal ini untuk mencari reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* Sugiyono (2015:139) rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi

k = banyaknya butir soal

S_i^2 = varians skor total ke I

S_t^2 = varians skor total

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

s^2 = Variansi total

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor perolehan siswa

Kriteria reliabilitas yang digunakan sebagai berikut :

0,90 r 1,00 = Sangat tinggi

0,70 r 0,90 = Tinggi

0,40 r 0,70 = Cukup

0,20 r 0,40 = Rendah

$r < 0,20$ = Sangat rendah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan suatu penelitian. Langkah tersebut terdiri dari 3 tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir atau penutup. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik perlu dilakukan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih terarah dan

berjalan dengan efektif. Maka rencana penulis dimulai dengan, Persiapan dalam hal surat menyurat izin penelitian dari lembaga Universitas PGRI Pontianak, Pembuatan kisi-kisi dari variabel yang akan diteliti, Melakukan persiapan-persiapan penyusunan instrumen penelitian berupa panduan soal. Berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat penulis mengadakan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai pertanyaan untuk melihat tentang Hubungan Kebiasaan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap inti dari setiap pembelajaran adapun tahapan pelaksanaan proses rencana penelitian yaitu dengan menyebarkan soal kepada responden dan pemeriksaan soal tes sebelum data diolah oleh penulis.

3. Tahap Akhir

Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan penelitian selesai dilakukan. Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengolah data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai, menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian yang ada dan menyusun laporan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling valid dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2019:206) mengemukakan bahwa “Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Menurut Sugiyono (2016:147) dalam “penelitian kuantitatif menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan suatu proses untuk menentukan jawaban atas masalah dalam penelitian. Adapun rumus yang digunakan penulis untuk melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Rumus *Mean*

Rumus *mean* digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yang bertujuan untuk melihat kecenderungan data pada masing-masing variabel. Maka setiap variabel yang akan diteliti akan dicari dengan menggunakan rumus Sugiyono (2017:49) sebagai berikut :

$$Me = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Sigma (jumlah)

x = Nilai X ke 1 sampai ke n

n = Jumlah individu

Persamaan rata rata di atas merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan nilai rata-rata kelompok tersebut. Rumus di atas digunakan untuk mencari nilai rata-rata yang dicari dari rumus tersebut untuk melihat Bagaimanakah Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila.

Tabel 3.3
Tingkat Hasil Penilaian

Percentase (%)	Tingkat Kemampuan
81-100	Baik
61-80	Cukup
41-60	Kurang
00-40	Sangat kurang

2. Analisis korelasi *Product Moment*

Analisis yang digunakan penulis dalam memecahkan masalah dengan mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu

menggunakan korelasi *Product Moment*. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu apakah terdapat Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sengah Temila. Menurut Sugiyono (2019:246-248)

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara x dan y

Σxy = Jumlah perkalian variabel x dan y

Σx = Jumlah nilai variabel x

Σy = Jumlah nilai variabel y

Σx^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

Σy^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Jumlah sampel

Tabel 3.4

Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat